

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena pengamatannya berfokus pada perilaku manusia. Menurut Zuchri, penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu.⁵³ Sedangkan menurut Mamik, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*.⁵⁴ Selanjutnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan mencatat, menganalisis, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi.⁵⁵

Selain itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) dengan cara peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Iqbal Hasan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden.⁵⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁵⁷ Dalam

⁵³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 79

⁵⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 2

⁵⁵ Mohal. Pabundo Tika, *Metodelogi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),10

⁵⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta,: Ghalia Indonesia, 2002), 38

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 168

penelitian kualitatif, bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan serta hasilnya sangat tergantung pada penelitiannya sebagai alat pengumpulan data utamanya. Oleh karena itu, sikap kritis dan terbuka sangat penting dan teknik pengumpulan data yang digunakan selalu yang bersifat terbuka dengan kelenturan yang luas, seperti misalnya teknik wawancara mendalam, observasi berperan dan apabila diperlukan data awal yang bersifat umum, bisa juga menggunakan kuesioner terbuka.⁵⁸

Peneliti dalam penelitian ini berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya data-data tersebut dikumpulkan dan dibuat laporan. Hal ini peneliti lakukan agar perolehan data dan informasi yang lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih akurat

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini berada di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep tepatnya di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Lobuk.

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Data Primer

Data primer bisa diartikan sebagai data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian. Oleh karena pengumpulan data primer sendiri dilakukan saat turun ke lapangan. Adapun beberapa contoh data primer yaitu meliputi hasil wawancara mengenai latar belakang berdirinya BUMDes Pelangi Nusantara, struktur pengurus, visi dan misi, tujuan, unit usaha, pengelolaannya serta perannya terhadap pembangunan ekonomi dengan Pemerintah Desa (PEMDES) Lobuk, dalam hal ini adalah Kepala Desa dan Pengelola BUMDes Lobuk serta masyarakat di Desa Lobuk

⁵⁸ Sutopo HAL.B., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), 45

itu sendiri. Selain itu, data primer itu juga bisa didapat melalui hasil observasi di Desa Lobuk.

2. Data Sekunder

Adapun yang dimaksud data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, dan data sekunder berfungsi untuk mendukung data primer atau data yang sudah didapatkan di lapangan. Data tersebut terdiri dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan laporan penelitian yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang diperlukan agar data tersebut benar dan relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* untuk penelitian berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut. Wawancara merupakan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Oleh karena itu, wawancara adalah pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu.⁵⁹

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada pemerintah, pengelola BUMDes dan juga masyarakat di Desa Lobuk dengan menggunakan jenis wawancara *Indepth Interview* atau wawancara mendalam. Wawancara

⁵⁹ Ibid., 101

mendalam (*indepth interview*) termasuk ke dalam wawancara semi-struktur (*semistruktur interview*) yaitu wawancara dengan gabungan antara wawancara terstruktur (*structure interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*unstructure interview*). Teknik wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.⁶⁰ Dalam hal ini adalah Kepala Desa dan Pengelola BUMDes Lobuk serta masyarakat di Desa Lobuk itu sendiri.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep untuk mendapatkan data yang diperlukan. Selain itu, peneliti juga mengamati pembangunan ekonomi di desa tersebut termasuk juga masyarakat yang ada di dalamnya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Hasil penelitian dari

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2017), 328

⁶¹ Sutopo HAL.B., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 97

observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.⁶² Dokumentasi adalah pengumpulan data sekunder pada buku, makalah, jurnal, artikel ilmiah, data statistik majalah, laporan penelitian serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di desa Lobuk.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁶³ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu terdiri dari 3 tahapan antara lain reduksi data, penyajian data dan penarikan verifikasi.

1. Reduksi Data

Di sini merupakan tahap proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengabstrakan dari data-data yang diperoleh dari lapangan. Dalam hal ini penulis melakukan pemilihan dan penyederhanaan data-data hasil wawancara dengan Pemerintah Desa, pengelola BUMDes dan masyarakat atau warga di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329

⁶³ *Ibid.*, 335

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan pengelompokan data yang telah direduksi. Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.⁶⁴ Penyajian data dalam penelitian ini ialah dengan menggabungkan beberapa data yang diperoleh pada saat pengumpulan data, kemudian dibentuk dengan narasi kalimat, dimana setiap kejadian fenomena tersebut ditulis sehingga data yang tersaji dapat diketahui hubungannya, ditarik kesimpulannya dan menjadi bermakna.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dikaji kemudian dianalisis sedemikian rupa untuk memperoleh kesimpulan dari data-data tersebut. Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang diperoleh mengenai BUMDes di Desa Lobuk Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

G. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran data yang didapat selama melakukan penelitian.⁶⁵ Berikut adalah uji keabsahan data pada penelitian ini:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Jenis triangulasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

⁶⁴ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), 26

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D...* 270

Sumber yang akan diwawancarai pada BUMDes di Desa Lobuk adalah bagian Kepala Desa, Pengelola dan juga masyarakat di Desa Lobuk. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis peneliti untuk mengambil kesimpulan dan dilakukan member check (keepakatan).

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai data pendukung untuk membuktikan temuan data yang diperoleh. Hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto dan dokumen dari kegiatan pengelolaan BUMDes dan pembangunan ekonomi di Desa Lobuk.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam proses penelitian deskriptif kualitatif dapat diuraikan kedalam 3 tahapan pokok, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai dari proses pengajuan judul kepada Kaprodi Ekonomi Syar'ah, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui oleh Kaprodi Ekonomi Syari'ah. Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat-surat dan juga kebutuhan lainnya (ada dalam lampiran). Selain itu, peneliti memantau perkembangan yang terjadi dilokasi penelitian. Peneliti juga menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam proses penelitian, perlengkapan itu adalah kertas, buku saku, alat tulis menulis, kamera, perekam suara, dan lain-lain.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah medapatkan izin dari perangkat desa setempat, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan pendekatan kepada responden

demikian mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum melaksanakan pengamatan yang lebih mendalam dan wawancara, peneliti berusaha menjalin keakraban dengan baik terhadap responden sehingga akan maksimal dalam memperoleh data yang diharapkan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, dan mengumpulkan data dari dokumentasi. Setelah melakukan pengamatan secara mendalam, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah peneliti mengatur waktu yang dilakukan dengan penjadwalan pertemuan kepada responden untuk wawancara.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan rinci agar data mudah difahami dan dianalisis sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Setelah ketiga tahapan tersebut dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian terakhir.

I. Sistematika Pembahasan

Bab satu terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan, outline penelitian dan daftar kepustakaan sementara.

Bab kedua menjelaskan tentang teori-teori peran BUMDes dalam pembangunan ekonomi desa.

Bab ketiga menjelaskan tentang profil Pengurus BUMDes Desa Lobuk, peran, sistem pengelolaan, faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengelolaannya serta pembangunan ekonomi desanya.

Bab keempat adalah analisis mengenai peran, sistem pengelolaan BUMDes Desa Lobuk, faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengelolaannya, serta pembangunan ekonomi di Desa Lobuk.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis menyimpulkan pokok-pokok dari seluruh pembahasan mengenai peran, sistem pengelolaan BUMDes Desa Lobuk, faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengelolaannya, serta pembangunan ekonomi di Desa Lobuk. Selain itu, dalam bab ini juga terdapat saran-saran dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya bagi penulis sendiri.